

Kota Medan Dikepung Banjir, Bobby Nasution Minta Maaf

MEDAN (IM)- Wali Kota Medan, Muhammad Bobby Afif Nasution memohon maaf kepada masyarakat Medan yang terdampak musibah banjir. Bobby mengatakan saat ini Pemkot Medan terus berusaha memperbaiki seluruh drainase yang tersumbat agar genangan air dapat diatasi. "Saya memohon maaf kepada seluruh warga Medan atas masalah banjir yang terjadi di sejumlah wilayah di Kota Medan," ujar Bobby, Rabu (24/11).

Bobby menyebutkan dalam beberapa pekan belakangan intensitas hujan cukup tinggi di beberapa daerah termasuk Kota Medan. Akibatnya sungai dan sejumlah drainase meluap tak sanggup tampung debit air sehingga menyebabkan permukiman warga terdampak banjir.

"Hujan deras telah mengguyur Medan dalam beberapa hari belakangan ini. Akibatnya, parit dan sungai meluap hingga menyebabkan jalan di Kota Medan tergenang air," jelas mantan Presiden Jokowi itu.

Menurut Bobby, Pemkot Medan tengah mempersiapkan berbagai perencanaan penanggulangan banjir jangka panjang agar Medan benar-benar bebas dari banjir. "Mari berkolaborasi untuk mengatasi permasalahan

ini bersama. Dukungan besar dari warga sangat dibutuhkan dalam menjalankan program-program untuk mengantisipasi dan menanggulangi permasalahan banjir di Kota Medan," pungkasnya.

Sementara itu, Plt Kadis PU, Ferry Ihsan mengaku mendapat perintah dari Bobby Nasution agar secepatnya melakukan normalisasi di wilayah yang paling parah alami banjir. "Seminggu ini kami akan melakukan normalisasi di Jalan HM Jhoni, Jalan Ayahanda, Jalan Jamin Ginting daerah lain," papar Ferry.

Ferry mengungkapkan sungai adalah banjir yang disebabkan meluapnya Sungai Deli seperti di Sei Sikambang. Selain itu kenaikan muka air sungai yang terjadi di Sungai Deli, berimbas pada kenaikan muka air sungai putih dan meluap pada sungai Sei Sikambang dan Sei Selayang. Ini juga mengakibatkan antrian air drainase sehingga terjadi genangan. Terdapat juga permasalahan drainase antara lain di wilayah Kota Matsum dan sekitarnya. Segera kita normalisasi," pungkasnya. ● **yan**



IDN/ANTARA

DEMO BURUH BANTEN TUNTUT KENAIKAN UPAH 10 PERSEN

Demonstran yang tergabung dalam Aliansi Serikat Pekerja Nasional (ASPN) berunjuk rasa di depan Kantor Gubernur Banten, di Serang, Rabu (24/11). Mereka menuntut kenaikan upah minimum tahun 2022 sebesar 10 persen.

Ratusan Gedung SD/SMP di Lebak Rusak Berat

Gedung yang rusak berat itu terdiri atas SD sebanyak 775 unit dan SMP 218 unit. Kebanyakan kerusakan sekolah tersebut bagian atap, retak bagian dinding, kayu sudah rapuh hingga tanahnya retak-retak nyaris longsor, kata Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lebak, Wawan Ruswandi.

LEBAK (IM)- Sebanyak 993 unit gedung SD/SMP di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, kondisinya rusak berat dan tidak layak untuk dilakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) akibat terbatasnya anggaran pemerintah daerah.

"Gedung yang rusak berat itu terdiri atas SD sebanyak 775 unit dan SMP 218 unit," kata Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lebak, Wawan Ruswandi di Lebak, Rabu (24/11).

Kebanyakan kerusakan sekolah tersebut bagian atap,

retak bagian dinding, kayu sudah rapuh hingga tanahnya retak-retak nyaris longsor.

"Kami menerima laporan Selasa (23/11) tercatat dua sekolah roboh dan melukai lima siswa, beruntung tidak menimbulkan korban jiwa," katanya.

Kondisi sekolah yang mengalami kerusakan di Kabupaten Lebak itu, karena sudah lama tidak dilakukan pembangunan, tambah dia.

Oleh karena itu, kata Wawan, pihaknya menyarankan pengelola sekolah setempat agar tidak menggunakan ruang bangunan yang rusak dijadikan untuk KBM, karena khawatir roboh, terlebih saat ini dilanda cuaca buruk, seperti hujan

lebat disertai angin kencang. Bahkan, beberapa sekolah di antaranya SMPN 1 Cipanas diharapkan tak digunakan KBM, karena bangunannya sudah lapuk dimakan usia dan khawatir roboh.

"Kami menyangkutkan ruangan laboratorium SMPN 1 Cibeber yang roboh dan melukai lima siswa digunakan ruangan kesenian, padahal sebelumnya sudah diperingatkan agar tidak dipakai KBM, karena bangunan atap sudah rapuh," katanya menjelaskan.

Untuk pembangunan sekolah tersebut, kata Wawan, tentu memakan biaya cukup besar jika dibebankan alokasi anggaran pemerintah daerah.

Karena itu, pihaknya tahun 2022 untuk pembangunan

SMP dibiayai Dana Alokasi Khusus (DAK), sedangkan bangunan SD yang jumlahnya banyak secara bertahap dari APBD setempat.

"Kami tentu memerlukan waktu cukup lama jika kondisi bangunan sekolah itu dalam kondisi baik," katanya menjelaskan.

Sementara itu, sejumlah orang tua murid mengaku mereka merasa ketakutan jika cuaca buruk seperti sekarang ini kerap kali diterjang hujan lebat dan angin kencang.

"Kami minta anak agar tidak pergi ke sekolah, karena khawatir bangunan roboh," kata Samsudin, warga Kecamatan Muncang Kabupaten Lebak. ● **pra**

kegiatan, langsung bawa keluarga ke tempat yang aman. Sementara kita tinggal di rumah saam, kalau maksain di rumah aja takut ambruk lagi," ucapnya.

Ia berharap pemerintah setempat bisa ikut membantu merenovasi rumahnya. Ia ingin keluarganya bisa segera kembali lagi ke rumah itu dengan aman dan nyaman. "Semoga aja ada bantuan dari pemerintah untuk merenovasi rumah saya," pungkasnya.

Di tempat lain, pohon tumbang juga merusak tiga rumah warga di Desa Banjarsari, Carita, Pandeglang. Ketiga rumah ini bahkan dilaporkan mengalami kerusakan yang berat. "Itu kena pohon tumbang yang ada di samping rumah warga. Kejadianya kemarin jam lima sore," kata Budi, warga setempat.

Akibat kejadian itu, ketiga rumah dilaporkan mengalami kerusakan di bagian ruang tamu dan dapur. Beruntung tidak ada korban jiwa saat kejadian itu berlangsung.

"Sekarang pohon tumbangnya sudah ditangani dengan cara dipotong pakai gergaji mesin. Pemilik rumah saat ini sudah kembali lagi ke rumahnya masing-masing," pungkasnya. ● **pra**

Truk ODOL di Tol Tangerang Bakal Ditindak

TANGERANG (IM)- Astra Infra Tol Tangerang-Merak akan menindak Truk ODOL di Tol Tangerang Merak. Mereka akan mengendang Korlantas Polri untuk melakukan tindakan.

Pernyataan ini diungkapkan Direktur Astra Tol Tangerang Merak, Adhie Resza saat menggelar Kampanye Stop over dimensi over load (ODOL) di Rest Area KM 68 Tol Tangerang-Merak, Rabu (24/11).

"Kami bersama Polri dan Dinas Perhubungan akan menindak kendaraan ODOL yang melintas di jalan Tol Tangerang-Merak. Kendaraan ODOL memberikan dampak negatif, di antaranya mengakibatkan kerusakan jalan dan kecelakaan lalu lintas," ungkap Adhie Resza dalam sambutannya.

Hadir dalam program Kampanye STOP Odol, Presiden Direktur Astra Infra Krist Ade Sudyono, Kasat PJR Polda Banten, Kompol Kamarul Wahyudi, Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Banten, Kepala BPJT, Ka Induk PJR Korlantas, AKP Wiratno

serta Pengurus Aprindo Banten.

Dikatakan Adhir Resza, penertiban kendaraan ODOL merupakan upaya Astra Infra Tol dalam meningkatkan pelayanan, sekaligus demi menjaga keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan tol yang merupakan urat nadi trans Jawa dan Sumatera.

"Selain keselamatan, penertiban kendaraan ODOL juga kita yakini dapat mendorong bisnis pengangkutan barang hasil industri di wilayah Jabodetabek dan sekitarnya," ujarnya.

Adhie Resza menjelaskan berdasarkan data terjadi pertumbuhan trafik sebesar 10 persen di Tol Tangerang-Merak, dan diimbangi pertumbuhan kendaraan angkutan barang (KAB) sebesar 10 persen dengan 5,5 persen di antaranya adalah kendaraan ODOL.

"Hal ini bisa kita gambarkan tingkat kepatuhan KAB di jalan tol masih sangat rendah. Oleh karena itu program pengendalian ODOL ini menerapkan prinsip 3E, Education, Engineering dan Enforcement," tutur Resza.

Menurut pemaparannya, penerapan Edukasi dilakukan melalui pesan-pesan animasi di media sosial dan platform VMS di jalur, penambahan sensor weight in motion (WIM) di gerbang tol dan kampanye keselamatan.

"Nah setelah prinsip 2E ini telah kita terapkan barulah melangkah ke Enforcement dengan melakukan penindakan bersama Kepolisian dan Dinas Perhubungan," tandasnya.

Dijelaskan Resza, sejak tahun 2014 Astra Infra Tol Tangerang Merak telah memanfaatkan teknologi WIM sebagai upaya pengendalian ODOL. Hal ini juga sebagai langkah menuju Intelligent Transportation System. Alat sensor WIM telah terpasang di gerbang tol Cilegon Barat, Cilegon Timur, Serang Barat dan Cikande.

"Kendaraan yang melintasi WIM akan secara otomatis ditimbang dan diketahui bobotnya. Jika melebihi kapasitas beban yang diizinkan akan dipasang tiket khusus untuk keluar di gerbang tol terdekat," jelasnya. ● **pp**



IDN/ANTARA

PABRIK SEMEN TERTUA INDONESIA

Pengunjung melihat kondisi bekas pabrik semen Indarung I di kawasan PT Semen Padang, Indarung, Sumatera Barat, Rabu (24/11). Pabrik semen tertua di Indonesia itu didirikan pada tahun 1910 dan merupakan pabrik semen pertama di Asia Tenggara yang akan dikembangkan sebagai industrial heritage.

Bupati Lebak Tinjau Sekolah Ambruk di Cibeber

LEBAK (IM)- Bupati Lebak, Iti Octavia Jayabaya meninjau ruang laboratorium SMP Negeri 1 Cibeber yang ambruk di Cikotok, Kecamatan Cibeber. Orang nomor satu di Lebak ini juga menyerahkan uang kadeudeh kepada korban yang tertimpa bangunan sekolah.

Dalam kesempatan itu Bupati Iti Octavia Jayabaya didampingi Kepala Dinas Pendidikan (Dindik), Wawan Ruswandi, Kepala Dinas Sosial (Dinsos), Eka Darmana Putra, dan Kepala

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR), Irvan Suyatupika.

Kata Iti, ruang laboratorium IPA dibangun pada 2002 lalu dan direhab beberapa tahun kemudian. Kondisi bangunan telah dilaporkan pihak sekolah dalam kondisi rusak berat. Rencananya, ruang laboratorium ini akan diperbaiki pada 2022. "Iya, kita ke sini untuk melihat kondisi ruangan yang ambruk dan memberikan bantuan kepada para korban. Mereka masih

mengalami trauma," kata Iti Octavia Jayabaya di Cikotok, Rabu (24/11).

Pemkab Lebak, rencananya akan menggunakan anggaran bantuan tidak terduga (BITI) untuk pembangunan kembali ruang laboratorium IPA ini. Namun, itu tergantung ketersediaan anggaran BITI, apakah masih ada atau sudah tidak ada. "Kalau anggaran BITI masih ada akan kita gunakan. Jadi enggak menunggu tahun 2022 penanganannya," ujar mantan anggota DPR RI ini. ● **pra**

Disdukcapil Kota Tangerang Jemput Bola Rekam E-KTP di Rumah Sakit



KOTA TANGERANG (IM) - Guna memaksimalkan pelayanan perekaman elektronik Kartu Tanda Penduduk (e-KTP) bagi seluruh masyarakat, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kota Tangerang menerjunkan petugas rekam e-KTP, jika didapati masyarakat yang membutuhkan administrasi kependudukan, namun kesulitan karena sakit atau dirawat di Rumah Sakit.

"Nah, pada kasus ini, Disdukcapil sudah menyiapkan tim yang siaga untuk memberikan layanan jemput bola. Petugas akan datang langsung ke RS atau rumah yang bersangkutan, tanpa dipungut biaya. Hingga saat ini, layanan ini sudah cukup banyak dimanfaatkan masyarakat Kota Tangerang," ungkap Kepala Dinas Kependudukan

dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kota Tangerang, Rina Hernaningstih kepada wartawan di kantornya, Rabu (24/11/2021).

Rina menjelaskan, jika masyarakat Kota Tangerang membutuhkan layanan jemput bola ini. Keluarga yang bersangkutan tinggal datang ke kantor Disdukcapil di Jalan Perintis Kemerdekaan I belakang Taman Bambu, untuk melakukan permohonan perekaman e-KTP. Pilihan lain, bisa mengajukan permohonan lewat petugas kelurahan setempat.

"Jika saat datang mengajukan permohonan, tim jemput bola sedang kosong jadwal, maka perekaman bisa langsung dilakukan dihari itu juga. Pastinya, layanan ini berusaha secepat mungkin karena

biasanya dibutuhkan untuk mengurus proses pengobatan seperti administrasi RS hingga pembuatan BPJS," paparnya.

Lanjutnya, perekaman e-KTP jemput bola ini juga tidak diperuntukan bagi warga sakit di RS maupun di rumah saja. Tapi, dapat diajukan bagi warga Kota Tangerang yang sekiranya mengidap ODGJ atau disabilitas.

"Dengan begini, masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya tertib administrasi sebagai prasyarat awal pengurusan berbagai berkas, terutama yang sakit, karena mereka tak bisa datang ke kantor Disdukcapil, maka kita akan turun ke RS atau rumah-rumah pemohon, dengan layanan yang maksimal dan pastinya gratis," pungkasnya. ● **adv**

